

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Desa Alasdowo

Desa Alasdowo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati yang berada pada posisi sebelah utara Laut Jawa. Desa Alasdowo dapat kita tempuh dengan jarak 36 Km dari pusat Kota Pati. Desa Alasdowo merupakan desa dataran rendah yang berada di bagian utara Kota Pati. Sejarah awal mula nama Desa Alasdowo ini diambil dari dua kata, yakni *alas* yang berarti hutan dan *dowo* yang artinya panjang. Jadi secara keseluruhan, Alasdowo berarti hutan yang panjang.¹

Secara geografis, Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini terletak di pesisir Utara Laut Jawa yang berbatasan dengan wilayah Kecamatan Tayu dan berbatasan dengan Kabupaten Jepara, serta berbatasan dengan beberapa desa desa penopang disekitarnya, diantaranya sebagai berikut :²

Sebelah Utara : Desa Dukuhseti dan Desa Banyutow

Sebelah Timur : Laut Jawa

Sebelah Selatan: Desa Ngagel dan Desa Kenanti

Sebelah Barat : Desa Grogolan

Secara administratif luas wilayah Desa Alasdowo yaitu 408,433 Ha, terdiri atas 3 Pedukuhan, 4 Rukun Warga, dan 31 Rukun Tetangga. Sebagai daerah agraris pesisir pantai sebagian besar penduduknya menggantung hidup pada profesi sebagai Petani dan Nelayan. Wilayah desa Alasdowo terdiri atas lahan sawah yang memiliki luas 274,783 Ha. Menurut penggunaannya, sebagian besar lahan sawah yang digunakan adalah tadah hujan seluas 115,65 Ha. Dan sisanya sawah beririgasi seluas 18 Ha. Sedangkan lahan non sawah yang digunakan untuk

¹ Data Monografi Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, Tahun 2018

² Data Monografi Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, Tahun 2018

tegal/kebun 6,12 Ha, digunakan untuk tambak 110,57 Ha, untuk pekarangan dan bangunan seluas 139,439 Ha, dan sisanya 18.654 Ha digunakan untuk Jalan, Sungai, Pemakaman, pasar dan lain sebagainya.³

2. Keadaan Demografi

Penduduk merupakan sekumpulan manusia yang mendiami suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu, sehingga jumlahnya bisa mengalami peningkatan dan penurunan dalam kurun waktu tertentu. Berdasarkan data monografi desa yang dirilis pada tahun 2018 oleh Pemerintah Desa Alasdowo yaitu sebanyak 5679 orang, terdiri atas 2875 laki-laki dan 2804 perempuan yang tergabung dalam 2029 kepala keluarga. Penduduk tersebut digolongkan berdasarkan umur. Penggolongan penduduk di desa Alasdowo berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Alasdowo Kecamatan
Dukuhseti Kabupaten Pati

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	232	222	454
5-9	275	272	547
10-14	286	283	569
15-19	231	225	456
20-24	374	364	738
25-29	434	421	855
30-39	357	353	710
40-49	330	324	654
50-59	199	190	389
> 60	157	150	307
Jumlah	2875	2804	5679

Sumber : Monografi Desa Alasdowo, 2018

Berdasarkan tabel 4.1, sebagian besar penduduk Desa Alasdowo masuk dalam kategori usia produktif

³ Data Monografi Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, Tahun 2018

/dewasa (20-59 tahun) sebanyak 3346 orang dan 2333 orang berusia dibawah 20 tahun kelompok anak-anak dan berusia 60 tahun keatas kelompok usia. Dengan memiliki bonus demografi yang lumayan besar, hal ini bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Alasdowo apabila dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan bukanlah segalanya namun segalanya sedikit banyak berkaitan dengan pendidikan. Itu sebabnya tingkat pendidikan seringkali jadi tolok ukur kemajuan sebuah peradaban. Semakin banyak penduduk yang berpendidikan tinggi kemungkinan besar semakin maju pula tempat yang ditinggalinya. Tingkat pendidikan penduduk Desa Alasdowo dapat dilihat pada tabel 4.2⁴

Tabel 4.2 Tingkat pendidikan Desa Alasdowo Tahun 2018

Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa	Persentase
Akademi/PT	165	2,90
SLTA	407	7,20
SLTP	623	11,00
SD	2.407	42,40
Tidak tamat SD	428	7,50
Belum tamat SD	670	11,80
Tidak Sekolah	504	8,90
Belum Sekolah	474	8,30
Jumlah	5679	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa ada 165 penduduk yang berhasil meraih gelar sarjana. Hal ini mengindikasikan mulai timbul kesadaran untuk mengenyam bangku pendidikan tinggi. Namun di sisi lain

⁴ Data Monografi Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, Tahun 2018

masih ada 504 jiwa yang tidak bersekolah. Hal ini mengindikasikan perlu keseriusan pemerintah desa untuk memberikan fasilitas pendidikan kepada setiaparganya. karena setiap warga berhak mendapat kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Pada tahun 2018 diketahui ada 1 SD 1 SMP dan 1 SMA di Desa Alasdowo.

4. Keadaan Mata Pencapaian

Keadaan penduduk berdasarkan jenis mata pencapaian dapat dijadikan untuk mengetahui tingkat sosial ekonomi di daerah tersebut. Di sisi lain jenis mata pencapaian penduduk dapat dijadikan sebagai pijakan pengambilan kebijakan ekonomi oleh pemerintah. Mata pencapaian penduduk Desa Alasdowo dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Mata pencapaian penduduk Desa Alasdowo tahun 2018

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Petani sendiri	931	20.36
Buruh tani	420	9.18
Nelayan	260	5.69
Pengusaha	97	2.12
Buruh industri	67	1.47
Buruh bangunan	171	3.74
Pedagang	229	5.01
PNS/TNI	118	2.58
Pensiunan	36	0.79
Lainnya	2244	49.07
Jumlah	4661	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat ditarik kesimpulan bahwa persentase terbesar mata pencapaian penduduk Desa Alasdowo adalah petani yakni sebesar 20,36 %.

Petani di Desa Alasdowo didominasi oleh petani kelapa dan petani sawah. Hal tersebut dimungkinkan karena letak Desa Alasdowo yang berada di pesisir pantai sehingga tanaman kelapa tumbuh subur tak terkecuali kelapa kopyor. Dengan munculnya kelompok Tani Sido Dadi Makmur semakin mengukuhkan bahwa Desa Alasdowo memiliki potensi yang besar untuk tanaman kelapa utamanya kelapa kopyor.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Kelompok Tani Sido Dadi Makmur

Kelompok tani Sido Dadi Makmur berdiri pada tanggal 19 Maret 2001 dengan jumlah anggota sebanyak 8 orang. Kelompok tani Sido Dadi Makmur awalnya hanya karya seorang bapak Suratman yang kemudian hari karena banyaknya orang-orang yang penasaran dan ingin membudidayakan kelapa kopyor. Maka terbentuklah kelompok tani Sido Dadi Makmur yang eksis hingga sekarang.

Kelompok tani Sido Dadi Makmur mempunyai kekayaan awal yang berasal dari pendiri yang dipisah, terdiri dari uang tunai sejumlah Rp. 1.850.000,00 (Satu juta delapan ratus lima puluh ribu). Kekayaan awal ini berasal dari iuran wajib anggota sebesar Rp. 20.000,00 per bulan dan iuran pokok anggota Rp. 50.000,00 per bulan. Serta berasal dari sumbangan yang tidak mengikat, hibah dan bantuan sosial⁵

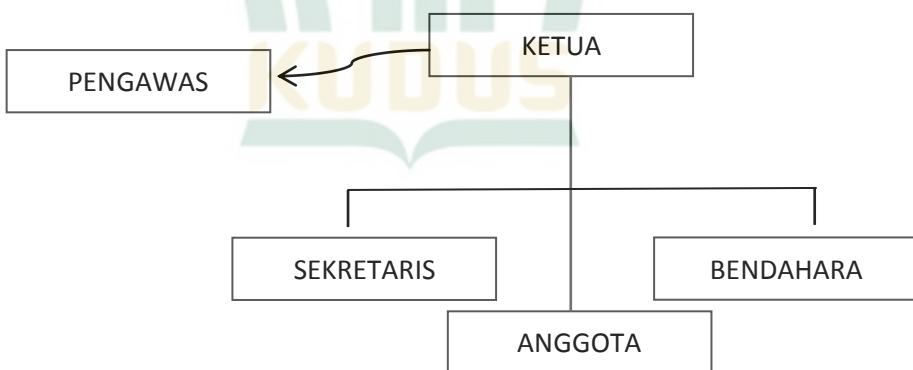
a. Visi dan Misi Kelompok Tani Sido Dadi Makmur

Visi kelompok tani Sido Dadi Makmur adalah “bersama kopyor, rakyat sejahtera” visi ini pertama kali diusung oleh bapak Suratman yang ketika itu melihat ada secercah pengharapan yang tinggi dari nilai ekonomis kelapa kopyor. Dari visi sederhananya itu bapak Suratman mengajak, membimbing sekaligus saling belajar dan mengajari budidaya Kopyor. Dengan begitu rakyat diharapkan akan lebih sejahtera dan berdaya.

Adapun misi kelompok Tani Sido Dadi Makmur adalah sebagai berikut :

⁵ Wawancara dengan Bapak Suratman ketua kelompok tani Sido Dadi Makmur, Pada 2 September 2021

- a. Mempererat/ memperkokoh tali persaudaraan dan silaturahmi sesama Anggota
 - b. Menumbuhkan semangat gotong-royong sesama anggota
 - c. Mendorong dan mengembangkan usaha-usaha produktif dalam rangka
 - d. meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota
 - e. Wadah untuk belajar dan saling bertukar pengalaman tentang ilmu-ilmu kehutanan, peternakan, pertanian dan perkebunan dalam arti luas serta industri baik dalam skala kecil maupun besar
 - f. Mengembangkan budaya hidup hemat, bijaksana dalam penggunaan uang dan membangun ekonomi secara bertahap, terarah dan terencana
 - g. Melaksanakan pengabdian kepada anggota perkumpulan khususnya dan non anggota perkumpulan pada umumnya⁶
- b. Struktur kelompok tani sido dadi makmur
 Kelompok tani sido dadi makmur beranggotakan 8 orang. Dengan susunan sebagai berikut :



⁶ Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Kelompok Tani Sido Dadi Makmur

Berikut adalah nama-nama pengurus kelompok tani sido dadi makmur beserta tugas yang diembannya :

Ketua : Suratman, bertugas dalam menjalankan laju kelompok tani

serta bertanggung jawab terhadap segala hal yang berkaitan dengan kelompok tani sido dadi makmur seperti memimpin rapat, menandatangani surat, dan menjadi perwakilan ketika ada pertemuan dengan pihak lain maupun dalam kegiatan kegiatan yang sehubungan dengan kelompok tani.

Sekretaris : Moh. Zaenal Arifin, bertugas mengatur pelaksanaan administrasi non keuangan seperti mencatat segala keputusan penting, menindaklanjuti keputusan rapat, menyampaikan hasil rapat, membuat undangan, serta menyiapkan urusan surat menyurat sekaligus mengarsipkannya dan yang terakhir membuat laporan kegiatan

Bendahara : Suyatmi, bertugas mengatur rencana keuangan kelompok, seperti menyimpan dan memelihara arsip keuangan, membuat besaran iuran, menerima dana hibah dan menyimpan kas pembayaran atas nama kelompok tani sido dadi makmur

Pengawas : Suyoto, Bertugas mengawasi jalannya seluruh aktivitas yang dilakukan oleh kelompok tani sido dadi makmur

Anggota : 1. Moh.Ghufron 5. Sudarto
2. Maharun 6. Sumadi
3. Indarti 7. Suri
4. Suyatni 8. Nor Faizin

Anggota kelompok tani sido dadi makmur adalah warga desa Alasdowo yang memiliki lahan di wilayah hampanan kelompok dan terdaftar serta menyetejui

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
“Perkumpulan Sidodadi Makmur Alasdowo”⁷

2. Strategi Budidaya Kelapa Kopyor Untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa Alasdowo

Bibit kelapa kopyor dan tanaman kelapa kopyor yang dikembangkan di kelompok tani sido dadi makmur adalah milik ketua kelompok, yaitu milik bapak Suratman yang notabene ditumbuh kembangkan dipekarangan rumahnya. Sementara anggota kelompok tani hanya sekedar memperoleh ilmu dari seminar seminar dan pelatihan yang dilakukan oleh kelompok tani sido dadi makmur lalu menanam dan mengembangbiakkan tanaman kelapa kopyor pada lahan pribadi masing-masing.

Sejak awal mula berdirinya kelompok tani sido dadi makmur sudah disepakati bersama bahwa penanaman bibit kelapa kopyor dilahan masing-masing setiap anggota kelompok tani. Karena kelompok tani sido dadi makmur tidak memiliki lahan khusus yang bisa digunakan untuk bersama⁸

a. strategi dalam mengatasi kendala budidaya kelapa kopyor

Dalam suatu pengembangan budidaya kelapa kopyor terdapat beberapa kendala yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang kelapa kopyor. Kendala-kendala itu meliputi berbagai hal. Seperti serangan hama *kuwawung*, sulitnya pendanaan dan minimnya lahan, serta sulit dan mahalnya untuk menciptakan inovasi olahan produk berbahan dasar kelapa kopyor. Disisi lain juga penjualan kelapa kopyor yang hanya terbatas pada pengepul. Untuk mengatasi beberapa hal diatas. Kelompok tani sido dadi makmur menggunakan alat perangkap tradisional untuk membasmi hama *kuwawung* yang dilengkapi dengan teknologi obat bubuk racikan yang disubsidi oleh dinas

⁷ Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Kelompok Tani Sido Dadi Makmur

⁸ Suratman, Wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 2, transkrip

pertanian Kabupaten Pati, obat bubuk itu diberi nama Feromonas yang telah lolos uji laboratorium BPOM (badan pengawasan obat dan makanan)

Salah satu kendala yang umum dihadapi para petani kelapa kopyor adalah keberadaan hama *kuwawung*. Namun menurut bapak Suratman hama *kuwawung* sebetulnya bukanlah masalah terbesar. Yang menjadi masalah terbesar adalah kebijakan pemerintah yang tidak pro terhadap petani. Cara mengatasi hama *kuwawung* itu sendiri bisa dilakukan dengan cara cara preventif. Yaitu dengan rajin membersihkan pekarangan yang ada di bawah pohon kelapa. Sebab jika pekarangan di bawah kelapa itu lembap, banyak daun-daun kering yang berserakan dan rumput-rumput liar yang tinggi. Hal ini menjadi tempat favorit perkembangbiakan hama *kuwawung*. Akan tetapi untuk hama *kuwawung* yang sudah terlanjur nyaman bersarang di pucuk-pucuk pohon kelapa bisa dikendalikan dengan disemprot cairan khusus pembasmi hama *kuwawung*. Cairan itu berasal dari serbuk obat Feromonas. Serbuk obat ini sudah melalui uji BPOM (badan pengawasan obat dan makanan) dan disubsidi oleh dinas pertanian serta tidak diperjualbelikan secara massal. Karena jumlahnya terbatas⁹

Dalam penggunaan teknologi, kelompok tani sido dadi makmur masih menggunakan teknologi semi sederhana untuk menunjang pertumbuhan kelapa kopyor. Teknologi utama yang digunakan adalah berupa cangkul dan arit. Akan tetapi untuk mengendalikan hama *Kuwawung* teknologi yang digunakan sedikit modern. Untuk mengendalikan hama *Kuwawung* ini dibutuhkan toples besar sebagai perangkap. Di toples ini diletakkan Feromonas untuk mengecoh *Kuwawung* agar masuk ke toples besar. Jika *Kuwawung* sudah masuk toples besar maka *Kuwawung* itu tidak bisa keluar lagi dan terperangkap di toples dan

⁹ Suratman, Wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 2, transkrip

dalam hitungan *Kuwawung* mati. Selain perangkap berupa toples besar, juga dibutuhkan penyemprot dengan selang yang lumayan panjang. Karena pohon kelapa yang tinggi tidak mungkin dapat dijangkau jika tidak menggunakan selang yang panjang. Penyemprot ini bertujuan untuk mensterilkan dahan dahan pohon kelapa bebas dari hama *Kuwawung* serta bebas dari serangga-serangga lainnya yang bisa menyebabkan kelembapan dan akan menjadi perkembangbiakan hama *Kuwawung*. Dan penyemprot/kompresor ini menggunakan mesin yang menggunakan baterai untuk pemakaiannya. Sehingga sebelum dipakai terlebih dahulu di isi daya baterai (*Charger*). Sementara itu dalam menanam/menumbuhkan bibit tidak diperlukan teknologi khusus. Hanya butuh keterampilan dan intuisi yang tepat. Sebab pada dasarnya kelapa kopyor juga merupakan makhluk hidup, maka untuk menumbuhkannya pun butuh perasaan seperti yang dikatakan oleh Bapak Suratman bahwa menanam kopyor seperti merawat anak sendiri, maka dari itu diperlukan ketelatenan, ketekunan dan kesedian untuk terus menerus memantau. Sebab kelapa yang sudah ditanapkan ditanah dan tidak dipantau lagi kemungkinan besar akan *ngambek* dan merasa seperti terabaikan. Dalam menancapkan kelapa itu sendiri ada tekniknya. Yaitu permukaan kelapa yang lebih lebar dan datar diletakkan di tanah sementara yang agak menonjol di letakkan di atas. Sebab yang menonjol itu menjadi tempat pertumbuhan tunas yang paling baik dan paling cepat. Jika terbalik, bibit kelapa masih tetap bisa tumbuh hanya saja waktunya lebih lama dibanding dengan cara yang benar tadi.¹⁰

b. Strategi Produksi Kelapa Kopyor

Sejauh ini, kelompok tani sido dadi makmur kesulitan memenuhi permintaan kelapa kopyor. Hal ini disebabkan karena keterbatasan lahan serta kesulitan

¹⁰ Suratman, Wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 2, transkrip

dalam mendapatkan bibit unggul yang baik. Ketika penelitian skripsi ini sedang berlangsung. Diketahui bahwa pada bulan November tahun 2021. Bapak Suratman selaku ketua kelompok tani sido dadi makmur mendapat pesanan dari sebuah instansi sejumlah 2.000 bibit kelapa kopyor. Jumlah yang sebanyak ini tentu menjadi kendala karena lahan yang terbatas dan ketersediaan bibit unggul yang terbatas pula. Cara alami dan termudah untuk mengenali sebuah bibit dikatakan unggul atau tidak, cukup dari presentase jumlah kopyor dalam satu manggar pohon kelapa. Apabila dalam satu manggar kelapa yang jumlahnya 10 biji dan yang kopyor itu lebih dari 5 maka kelapa kopyor yang terdapat di manggar tersebut adalah bibit unggulan. Untuk memenuhi permintaan yang banyak dan menjaga kualitas. Pak Suratman membagi tugas kepada anggota tani lainnya yang dianggap sudah cakap. Pak Maharun ditugaskan untuk menanam 500 bibit sementara Pak Sudarto diamanahkan untuk menanam 1.500 bibit. Pembagian ini sudah cukup adil karena mempertimbangkan beberapa aspek lainnya. Seperti kesanggupan, keahlian serta komitmen.¹¹

c. Harga

Supaya kesejahteraan masyarakat desa Alasdowo utamanya adalah anggota kelompok tani sido dadi makmur dapat terangkat. Maka harga sebuah kelapa kopyor sangatlah krusial. Harga sebutir kelapa kopyor umumnya dijual seharga 35.000 Rupiah. Akan tetapi ukuran sebuah kelapa kopyor mempengaruhi harga. Artinya semakin besar kelapanya maka semakin mahal harganya. Untuk sebuah kelapa kopyor yang berdiameter 43-44 mm di banderol dengan harga 35.000 Rupiah. Sedangkan kopyor yang berdiameter dibawah 40 mm dihargai berkisar antara 20.000 - 30.000 Rupiah. Dengan nominal harga yang begitu,

¹¹ Suratman, Wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 2, transkrip

petani kelapa kopyor merasa untung. Sebab pada umumnya kelapa biasa non kopyor dihargai antara 5.000 sampai 10.000 Rupiah. Artinya sebutir kelapa kopyor harganya bisa lima kali lipat dari harga kelapa biasa.¹²

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa harga normal sebutir kelapa adalah 35.000, bahkan ada yang mencapai 50.000 tergantung ukuran buah. Dengan harga yang segitu Bapak Suratman mengaku sudah meraup keuntungan yang berlipat ganda. Keuntungan ini tidak hanya dirasakan oleh kelompok tani sido dadi makmur namun juga dirasakan oleh si pemanjat kelapa yang biasa disebut sebagai *Pentotok*. Sebab untuk mengenali ciri kelapa yang kopyor adalah dengan ditotok atau diketuk buahnya.

Pemanjat atau *pentotok* mendapat upah sesuai dari jumlah butir kelapa kopyor yang didapat. Sebutir kelapa kopyor yang didapat dihargai lima ribu rupiah. Dengan harga yang sedemikian, pemanjat sudah merasa senang. Namun sebelum si pemanjat menjalankan pekerjaannya. Terlebih dahulu memiliki kelapa kopyor memberi hidangan agar si pemanjat mempunyai tenaga untuk pemanjat. Soal hidangan sendiri pada umumnya hanya nasi yang dikasih lauk, minuman serta beberapa kudapan kecil dan rokok dan beberapa kesempatan lain pemilik kelapa menghidangkan sesuatu yang khusus sesuai permintaan si pemanjat. Sebab permintaan khusus ini tujuannya agar kerja si pentotok menjadi lancar dan pekerjaan bisa selesai dengan selamat.¹³

Dari penuturan diatas dapat diketahui bahwa yang merasakan keuntungan dari kelapa kopyor tidak hanya petani petani kelapa kopyor namun juga pemanjat kelapa. Terjadi simbiosis mutualisme antara petani dan pemanjat. Meskipun kita tahu bahwa pekerjaan si pemanjat lebih berat dan lebih berisiko. Namun berkat

¹² Suratman, Wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 2, transkrip

¹³ Suratman, Wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 2, transkrip

pengalaman bertahun-tahun dan didorong semangat persaudaraan saling tolong menolong. Pekerjaan memanjat kelapa bukanlah suatu pekerjaan yang berat berat amat jika disertai rasa ikhlas dan menjunjung tinggi semangat persaudaraan, saling tolong-menolong dan saling membutuhkan. Dari sini dapat kita lihat ada perputaran ekonomi. Ada kesejahteraan yang dapat dirasakan bersama. Dengan demikian maka benar adanya bila pohon kelapa disebut sebagai *Tree of life*.

Sementara itu harga satu buah bibit kelapa kpyor dibanderol dengan harga Rp. 30.000 per bibit. Dengan harga Rp. 35.000 ribu ini, pada usia 4 sampai 5 tahun kelapa sudah dapat berbuah dan dalam satu manggar bisa dihasilkn sekitar 5 sampai 6 kelapa kopyor. Bibit kelapa kopyor yang dijual oleh kelompok tani sido dadi makmur termasuk kedalam golongan medium. Artinya bibit yang didapat merupakan bibit unggulan dan ditanam secara alami tanpa ada proses kultur embrio sehingga buah kelapa kopyor yang dihasilkan adalah 51% dari keseluruhan buahnya. Bibit yang ditanam Kelompok Tani Sido Dadi Makmur termasuk memiliki kualitas yang baik. Karena bibit-bibit yang dihasilkan oleh kelompok tani ini sudah bersertifikat. Akan tetapi ada yang lebih baik dari bibit kelapa kopyor yang dihasilkan oleh Kelompok Tani Sido Dadi Makmur. Bibit yang dimaksud adalah bibit yang sudah melalui kultur embrio. Untuk proses kultur embrio sendiri melalui proses yang lumayan rumit dan tidak semua orang bisa melakukannya. Bibit dari hasil kultur embrio ini jika berbuah bisa menghasilkan 90% kopyor dalam satu manggar. Semisal ada 10 kelapa dalam satu manggar makan yang kopyor bisa mencapai 8-9 kopyor. dan harga sebutir bibit yang melalui proses kultur embrio ini dihargai Rp. 1.500.000. yang sudah melakukan kultur embrio ini adalah petani di Purwokerto yang memang mempunyai

rekam jejak sebagai akademisi ilmu pertanian khususnya kelapa kopyor.¹⁴

d. Inovasi produk kelapa kopyor

Supaya kelapa kopyor menjadi sesuatu yang bisa dinikmati kapan saja, dimana saja dan lebih praktis maka dibutuhkan sebuah inovasi. Perihal inovasi. Penulis mempertanyakan hal ini kepada Bapak Suratman. Kelompok Tani Sido Dadi Makmur sebetulnya sudah memikirkan hal ini jauh-jauh hari. Hanya saja setiap ide dan gagasan yang dilontarkan masing masing anggota kelompok tani ini selalu terbentur oleh riset dan dana yang besar. Mengingat resiko yang begitu besar, Kelompok Tani Sido Dadi Makmur memilih tetap mempertahankan cara-cara konvensional. Cara-cara lama yang sudah menjadi kebiasaan di masyarakat. Yaitu dengan menikmati kelapa kopyor yang dipecah dan airnya dimasukkan ke dalam sebuah baskom lalu dagingnya dikeruk kecil-kecil dan air kelapanya itu ditambahkan gula atau sirup sesuai selera lalu kopyor dituangkan ke gelas-gelas dan dinikmati bersama. Dengan cara menikmati yang sedemikian itu akan menimbulkan keakraban dan kekeluargaan. Karena kopyor dinikmati bersama-sama bukan dinikmati sendiri sebab inovasi tentang kopyor yang lebih praktis, tahan lama dan bisa dibawa kemana-mana hanya angan-angan belaka yang entah akan tercapai atau selamanya hanya menjadi cita-cita saja. Kelompok Tani Sido Dadi Makmur sebetulnya ingin mengikuti jejak seorang pengusaha di Surabaya yang berhasil menciptakan es krim dari bahan baku kelapa kopyor. namun mengetahui tingkat keberhasilannya yang masih tergolong kecil dan masih banyak perbaikan di produknya. Akhirnya Kelompok Tani Sido Dadi Makmur mengurungkan niatnya¹⁵

¹⁴ Suratman, Wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 2, transkrip

¹⁵ Suratman, Wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 2, transkrip

Dari wawancara diatas diketahui bahwa soal inovasi kelapa kopyor itu sudah menjadi sebuah ide segar yang sedari dulu sudah dipikirkan namun selalu terpendam oleh keadaan. Bapak Suratman sendiri mengaku prihatin, dengan potensi yang sebegitu ini tidak ada uluran tangan dari pemerintah maupun swasta untuk memberi suntikan dana yang bisa digunakan sebagai riset inovasi kelapa kopyor. Apabila ada pihak yang bersedia memberi suntikan dana riset. Tentunya kelapa kopyor bisa menjangkau lebih banyak masyarakat untuk menggeluti kelapa kopyor. Bila banyak masyarakat Desa Alasdowo yang menggeluti kelapa kopyor tentunya perekonomian akan meningkat dan kesejahteraan akan didapat.

3. Konsep Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Dadi Makmur Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Pemberdayaan merupakan bagian dari dakwah Islam. Oleh karenanya, supaya pemberdayaan mencapai kata berhasil. Maka diperlukan beberapa konsep konsep dan strategi strategi yang dapat memuluskan jalannya pemberdayaan yang tentunya sesuai dengan kaidah keislaman. Dalam mengembangkan budidaya kelapa kopyor untuk kesejahteraan masyarakat, kelompok tani sido makmur sudah menerapkan konsep konsep pemberdayaan yang dikemukakan oleh para ahli.

a. Membantu Klien

Payne mengemukakan bahwa pemberdayaan adalah suatu kegiatan membantu klien untuk memperoleh daya guna mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan, terkait dengan diri mereka termasuk mengurangi hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri¹⁶ dengan pendekatan konsep pemberdayaan yang seperti ini maka kelompok tani sido dadi makmur sudah berada pada jalur yang sesuai.

¹⁶ Puji Raharjo, *Kenali Dirimu Sosiologi Paket C Setara SMA/MA Kelas XII*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), 4

Berdirinya kelompok tani sido dadi makmur sendiri merupakan wadah yang diperuntukkan untuk membantu klien. Dalam artian kelompok tani sido dadi makmur yang digagas oleh bapak Suratman untuk membantu klien klien yang kesulitan dalam melakukan peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri. Klien disini yang dimaksud adalah petani kelapa kopyor yang awalnya merasa takut dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengembangkan budidaya kelapa kopyor menjadi lebih percaya diri karena bergabung dengan kelompok tani sido dadi makmur. Yang tidak lepas dari pelatihan pelatihan rutin dan seminar yang menambah wawasan pertanian kelapa kopyor.

b. Mempengaruhi Kehidupan Masyarakat

Jim Ife memandang pemberdayaan sebagai upaya penyediaan orang-orang atas sumber, pengetahuan, kesempatan, dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya dan untuk berpartisipasi serta mempengaruhi kehidupan masyarakat.¹⁷ Dengan menggunakan konsep pemberdayaan yang dikemukakan oleh *Jim Ife* ini maka pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya menyebarkan virus kebaikan. Pemberdayaan ini bersifat *to Influence* artinya mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal yang sama agar tercipta lingkaran yang mengikat orang orang untuk melakukan hal yang sama. Hal yang membawa keberuntungan dan kesejahteraan bersama. Kelompok tani sido dadi makmur secara langsung maupun tidak langsung memberi pengaruh besar kepada masyarakat desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati untuk mulai melirik kelapa kopyor sebagai penghasilan utama maupun penghasilan tambahan. Dari wawancara dengan Azrul Arsyad petani muda yang juga menekuni kelapa kopyor, penulis memperoleh fakta baru. Saat ini masyarakat desa Alasdowo mulai banyak yang menanam kelapa kopyor

¹⁷ Puji Raharjo, *Kenali Dirimu Sosiologi Paket C Setara SMA/MA Kelas XII*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), 4

sebagai penghasilan utama maupun sebagai penghasilan tambahan. Hal ini dikarenakan, masyarakat sadar akan keberhasilan Kelompok Tani Sido Dadi Makmur dalam membudidayakan kelapa kopyor. sehingga terpengaruh dan menekuninya dengan serius. Mengenai hal ini masyarakat terbagi menjadi dua. Ada yang secara serius ikut bergabung dengan Kelompok Tani Sido Dadi Makmur untuk memperoleh ilmu budidaya kelapa kopyor adapula yang memanfaatkan teknologi dengan cara belajar budidaya kelapa kopyor dari menonton video di Youtube dibarengi dengan bertanya langsung pada beberapa anggota kelompok tani yang terbilang masih saudara dan masih dalam satu lingkaran pertemanan. Penulis menanyakan hal ini kepada Azrul Arsyad. Seorang petani muda yang masih berstatus mahasiswa Psikologi ini. Ia mengaku membudidayakan kelapa kopyor dengan belajar dari youtube dan di beberapa kesempatan bertanya dan berdiskusi langsung dengan Bapak Suratman dan beberapa anggota tani lainnya. Kegiatan budidaya kelapa kopyor ini sengaja dilakukannya karena pandemi covid dan merespon jenuhnya pembelajaran secara daring. Dari hasil budidayanya itu cukup untuk membeli paketan internet yang dapat membantu kegiatan belajarnya. Dengan demikian. Mulai banyaknya masyarakat yang bertani kelapa kopyor karena terpengaruh oleh Kelompok Tani Sido Dadi Makmur.¹⁸

c. Kemandirian

Sunyoto Usman menyatakan pemberdayaan masyarakat adalah *Community self reliance* yakni sebuah kemandirian dalam berproses.¹⁹ Dalam hal ini pemberdayaan dimaksudkan mampu menjadikan sebuah kelompok menjadi mandiri dengan memanfaatkan *Resource* atau sumber daya yang dimiliki. Baik itu

¹⁸ Azrul Arsyad, wawancara oleh penulis, 25 September 2021, wawancara 3, transkrip

¹⁹ Puji Raharjo, *Kenali Dirimu Sosiologi Paket C Setara SMA/MA Kelas XII*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), 4

sumber daya alam maupun sumber daya manusia itu sendiri. Kelompok tani sido dadi makmur pada awal berdiri sudah menerapkan konsep pemberdayaan yang diusung oleh Sunyoto Usman. Hal ini terbukti dari rumusan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) yang memiliki pendanaan sebesar Rp. 1.850.000,- (satu juta delapan ratus lima puluh ribu). Pendanaan ini berasal dari sumbangan pendiri serta sumbangan sumbangan dari anggota kelompok tani secara sukarela. Disamping itu juga kelompok tani sido dadi makmur menetapkan iuran wajib anggota sebesar Rp. 20.000 per bulan serta iuran pokok anggota Rp. 50.000 per bulan. Dengan demikian keuangan kelompok tani sido dadi makmur menjadi lebih terarah serta dapat menjadikan kelompok tani sido makmur menjadi mandiri dengan segala kesederhanaan sumber daya yang dimiliki. Disisi lain kelompok tani sido dadi makmur, sesuai penuturan ketua kelompoknya menyatakan bahwa kelompok tani sido dadi makmur jarang mendapatkan perhatian secara serius dari dinas pertanian tingkat kecamatan. Namun hal ini bukanlah masalah yang terlalu berarti sebab dengan bermodalkan semangat gotong royong dan kolektifan antar sesama anggota tani mampu menjadikan kelompok tani sido dadi makmur tetap ada dan terus mengembangkan sayap sayap kemandirian.

d. Meningkatkan Kemampuan

Mubarak menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan suatu masyarakat untuk dapat berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam menjalankan hak-hak serta tanggung jawabnya sebagai bagian dari anggota masyarakat.²⁰

Pada dasarnya pemberdayaan yang dapat dikatakan sukses adalah pemberdayaan yang mampu meningkatkan kemampuan masyarakat. Kelompok tani sido dadi makmur yang bercokol di desa Alasdowo adalah

²⁰ Puji Raharjo, *Kenali Dirimu Sosiologi Paket C Setara SMA/MA Kelas XII*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) hal 4

serupa tunas kelapa kopyor yang tumbuh subur di desa Alasdowo yang beriklim cukup panas karena berada di pesisir laut Jawa. Kehadiran kelompok tani sido dadi makmur di Desa Alasdowo serupa nyiur di tepi pantai yang memberi kesejukan dan kedamaian yang mendeduhkan. Oleh karenanya, kelompok tani sido makmur bukan kelompok tani yang secara sengaja dibuat dan didirikan sebagai formalitas belaka karena ada bantuan dana dari pemerintah yang dialokasikan untuk setiap kelompok tani yang berada di desa-desa. Melainkan kelompok tani sido dadi makmur dibuat dan sengaja didirikan berdasarkan persamaan nasib. Bernasib sama sama ingin merubah kehidupan kearah yang lebih baik. Sama sama bernasib ingin meningkatkan kemampuan. Maka, sangat tidak mengherankan bila kelompok tani sido dadi makmur tetap berdiri kokoh menjulang tinggi selama bertahun-tahun, bahkan ketika zaman sudah berubah begitu cepat begitu memudahkan begitu melenakan begitu memanjakan. Dengan kemajuan zaman yang begitu cepat yang menawarkan banyak solusi solusi perbaikan kehidupan di sektor sektor selain pertanian dalam hal ini adalah pertanian kelapa kopyor. Namun kelompok tani sido dadi makmur tetap bertahan dan anggotanya semakin bertambah pula. Tak lain dan tak bukan karena berdirinya kelompok tani sido dadi makmur dilandaskan pada persamaan nasib. Nasib ingin meningkatkan kemampuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota kelompok tani yang menyandang nama Maharun. Diakui bahwa kelompok tani sido makmur ada untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa Alasdowo dalam membudidayakan kelapa kopyor. Bapak Maharun. Salah satu anggota Kelompok Tani Sido Dadi Makmur yang penulis wawancarai, mengaku mendapat manfaat dari bergabung dengan kelompok tani ini. Diakui bahwa awal mula ia bergabung. Ia tidak memiliki pengetahuan apa-apa tentang kelapa kopyor. pernah mencoba peruntungan dengan menanam kelap kopyor di pekarangan rumah sendiri dengan jumlah yang lumayan banyak. namun hanya sedikit saja yang berhasil tumbuh dan berbuah. Kendalanya tak lain dak tak bukan adalah hama

kuwawung. Akan tetapi Pak Maharun mengaku bahwa yang menjadi kendala utama bukan hama *kuwawung*-nya tetapi ketidaktahuannya tentang ilmu budidaya kelapa kopyor yang justru menjadi kendala utama. Berkat keseriusan Pak Maharun belajar di Kelompok Tani Sido Dadi Makmur serta kesanggupan teman-temannya untuk berdiskusi dan belajar bersama. Kini Pak Maharun merasakan ‘segarnya’ kelapa kopyor. segar yang dimaksud disini adalah keuntungan besar yang diraih dan *benefit-benefit* lainnya dari berbudidaya kelapa kopyor.²¹

C. Analisis Hasil Penelitian

1) Analisis Pemberdayaan Masyarakat dari Pemerintah Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Untuk mengetahui Perihal kelapa kopyor di Desa Alasdowo. Penulis pertama-tama mendatangi kantor pemerintahan Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti. Di ruangan ini penulis tidak mendapatkan informasi dari kepala desanya langsung. Dikarenakan sedang bertugas di luar kantor. Sebagai gantinya penulis menanyakan hal ini kepada Bapak Ruhani yang merupakan staff kasi pemerintahan. Dari wawancara itu penulis menemukan beberapa poin penting diantaranya adalah bahwa pohon kelapa adalah komoditas yang diminati oleh konsumen karena rasanya yang enak. Hal ini menjadikan kelapa kopyor harganya cukup mahal. Pertumbuhan kelapa kopyor di Desa Alasdowo mudah akan tetapi masih menemui beberapa kendala seperti hama *kuwawung* dan karena kelapa kopyor sebetulnya adalah kelapa yang cacat. Untuk bisa ‘mencacatkan’ kelapa ini diperlukan upaya-upaya khusus agar bisa dihasilkan kopyor yang sehat, lebat dan berbuah banyak. Di sisi lain pemahaman masyarakat yang cukup baik menjadikan kelapa kopyor menjadi semacam tanaman yang hampir setiap pekarangan rumah memilikinya. Maka dari itu masyarakat mulai serius menekuni budidaya kelapa kopyor dan beberapa lainnya menjadikan kelapa kopyor sebagai ladang bisnis yang cukup menguntungkan.²²

²¹ Maharun, wawancara oleh penulis, 8 September 2021, transkrip 5

²² Ruhani, wawancara oleh penulis, 19 Agustus 2021, wawancara 1, transkrip

2) Analisis Pemberdayaan Masyarakat Yang Dilakukan Kelompok Tani Sido Dadi Makmur

a. Hasil Dari Pemberdayaan Dalam Mengatasi Serangan Hama Kuwawung.

Dalam suatu pemberdayaan tidak lepas dari sebuah permasalahan. Pemberdayaan itu sendiri merupakan upaya untuk mempengaruhi masyarakat agar apa yang selama ini dianggap sebagai masalah berbalik arah menjadi berkah menjadi peluang yang menjanjikan. Hama kuwawung merupakan permasalahan alami yang sifatnya dari alam bukan karena ulah manusia. Namun dengan demikian hama kuwawung bukan masalah yang berarti bila ditangani dengan tepat dan penuh perhitungan dan kesabaran.

Bapak Suratman sebagai ketua kelompok tani sido dadi makmur. Sekaligus sebagai pelopor yang mempengaruhi masyarakat desa Alasdowo untuk membudidayakan kelapa kopyor. Mempunyai kiat kiat khusus untuk memberantas hama kuwawung yang selama ini dikhawatirkan oleh para petani. Dari hasil wawancara dengan beliau penulis menarik kesimpulan bahwa penyebab utama hawa kuwawung terletak pada kebersihan tempat. Karena hama kuwawung lebih cepat berkembang biak pada suhu yang lembab maka menentukan tempat untuk kebun kelapa kopyor perlu perhitungan khusus. Tempat yang dimaksud adalah tempat yang steril sekaligus memiliki kelembapan (*Humidity*) yang rendah. Walaupun kelapa kopyor bisa tumbuh dengan mudah dimana saja namun tanpa menghitung resiko akan terkena serangan hama kuwawung akan menyebabkan ongkos perawatan kelapa kopyor menjadi lebih mahal dan mengurus tenaga lebih banyak. Bapak Suratman memberi kiat khusus agar menanam kelapa kopyor yang jauh dari kandang hewan ternak. Mengapa demikian? Karena kotoran hewan yang sifatnya basah menjadi tempat favorit hama kuwawung untuk proses perkembangbiakan. Hama kuwawung yang notabane suka hinggap di pohon kelapa akan menjadi sebuah surga tersendiri apabila kelapa kelapa yang ditanam itu dekat kandang peternakan. Oleh karena itu

memilih tempat tanam kelapa kopyor yang jauh dari peternakan adalah cara termudah agar kelapa tumbuh normal tanpa khawatir berlebihan akan serangan hama kuwawung. Meskipun kelapa kopyor yang jauh dari kandang peternakan sekalipun tidak menjamin terbebas dari serangan hama kuwawung. Hama kuwawung adalah serangga yang memiliki daya jelajah cukup luas untuk menghinggapi pohon kelapa yang disukainya. Dan hal ini juga tidak menutup kemungkinan, bahwa pohon kelapa kopyor pun bisa bersanding dengan kandang ternak asalkan diperlakukan dengan menerapkan kaidah kaidah pemberantasan hama kuwawung.

Mengenai hubungan antara pohon kelapa dengan kandang ternak ini. Hal ini sangat diamini oleh Azrul Arsyad, petani muda kelapa kopyor yang juga merupakan seorang mahasiswa Psikologi. Azrul mengaku sangat kewalahan dengan hama *kuwawung*. Sebab ketika ia berhasil membasmi hama *kuwawung* di satu kelapa. Hama *kuwawung* itu berpindah di pohon kelapa lain. Dan siklus ini berulang-ulang terus.²³

Dari hasil wawancara itu ditemukan fakta bahwa tempat menanam kelapa kopyor itu bersebelahan dengan kandang ternak. Hal ini sebenarnya sudah menjadi perhatian lama seorang Azrul Arsyad untuk memindahkan kelapa kopyornya. Namun nasi sudah menjadi bubur, kelapa kelapa yang ditanamnya sudah tumbuh besar besar dengan hama kuwaung yang menyertai perjalanan hidup kelapa kopyor kelapa kopyor kesayangannya. Kandang ternak yang bersebalahan itu adalah kandang ternak milik tetangganya yang seara kebetulan didirikan diatas tanahnya sendiri yang berbatasan langsung dengan kebun kelapa kopyor petani muda Azrul Arsyad. Tentu akan menjadi masalah yang sangat pelik apabila salah satu pihak melarang untuk *“Tolong pak, jangan mendirikan kandang ternak disitu”* atau salah satu pihak mengklaim *“ya salah sendiri. Siapa suruh nanam kelapa kopyor disitu. Ini saya membangun*

²³ Azrul Arsyad, wawancara oleh penulis, 25 September 2021, wawancara 3, transkrip

kandang ternak di atas lahan saya sendiri, apa salah saya?" sebagai masyarakat desa Alasdowo yang notabene adalah bagian dari masyarakat Jawa. Maka tidak baik saling melakukan pembenaran. Orang Jawa sendiri dikenal memiliki budaya *Tepo Sliro* (tenggang rasa) yang tinggi terhadap tetangga dan sesama. Maka membiarkan berjalan seperti yang sudah berjalan dan saling diam adalah jalan yang sesuai dengan ajaran leluhur adalah jalan yang hanya bisa dikerjakan orang-orang dewasa yang bermoral dan beradab. Tinggal bagaimana saja menyikapinya. Sesederhana itu. Akan sangat lucu apabila hama kuwawung yang hanya seekor serangga yang tidak memiliki akal bisa membuat dua insan manusia menjadi bertengkar dan saling menumpahkan darah.

Selain, tempat menanam kelapa yang mesti berjauhan dari kandang ternak. Kiat berikutnya yang disampaikan oleh bapak Suratman mengenai hama kuwawung yaitu mengenai kebersihan lahan. Yang dimaksud disini adalah, lahan untuk menanam pohon kelapa harus bersih. Artinya lahan harus sering sering disapu dan dibersihkan dari segala kotoran-kotoran sampah organik. Baik itu berupa kotoran dari daun pohon kelapa yang jatuh maupun *Cengkir* (buah kelapa paling kecil yang belum ada dagingnya) yang jatuh atau daun-daun dari pohon sekitar yang jatuh tepat di bawah tempat tumbuhnya pohon kelapa mesti dibersihkan. Sampah organik itu jika dibiarkan begitu saja sampai menumpuk sampai membusuk dipastikan akan menjadi tempat favorit hama kuwawung untuk berkembang biak. Sebab dengan banyaknya sampah organik yang berada di bawah tempat pohon kelapa ditambah kerimbunan pohon kelapa yang menyebabkan sinar matahari sedikit masuk menjadikan tempat seperti itu lebih lembap dan *behaviour* hama kuwawung yang suka tempat lembap. Akan sangat memudahkan hama kuwawung untuk menambah koloninya. Dengan demikian cara *preventif* mencegah hama kuwawung berkembang biak dengan cepat adalah jauhkan tempat menanam pohon kelapa dari suhu yang lembap dan memastikan lahan itu sendiri

selalu steril dari sampah organik. Selain beberapa hal itu. Mencabuti rumput rumput liar yang tumbuh di bawah pohon kelapa juga sangat dianjurkan. Sebab rumput itu jika diabaikan begitu saja dikhawatirkan akan tumbuh subur dan menciptakan kelembapan.²⁴

Kemudian untuk hama kuwawung yang sudah terlanjur nyaman bertengger di pucuk pucuk pohon kelapa, ditangkai tangkai daun kelapa, diantara sudut sudut sempit buah kelapa yang saling berhimpit. Maka cara membasmi hama yang sudah terlanjur seperti ini adalah dengan bantuan teknologi obat pembasmi hama yang bernama “Feromonas”. Obat ini berupa serbuk yang dilarutkan dengan air lalu disemprotkan dipohon pohon kelapa yang dihindangi hama kuwawung. Obat ini sudah melalui uji klinis BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan) dan tidak dijual secara massal. Sebab obat ini berasal dari dinas Pertanian Kabupaten Pati dan khusus diberikan kepada kelompok tani kelompok tani yang ada di Kabupaten Pati. Jikalau obat ini ada dipasaran, dipastikan harganya mahal. Selama ini pun masyarakat pada umumnya membasmi hama kuwawung dengan menaburkan garam dipucuk pucuk pohon kelapa dan diakar pohon kelapa. Tetapi cara ini dianggap masih kurang terlalu ampuh untuk hama kuwawung. Dan obat yang dikembangkan oleh Dinas Pertanian itu, seturut pengakuan Bapak Suratman. Efektif membunuh hingga 90%.²⁵

Dengan demikian. Kiat kiat khusus yang telah diterapkan oleh kelompok tani sido dadi makmur berhasil mempengaruhi masyarakat desa Alasdowo untuk berani membudidayakan kelapa kopyor tanpa rasa takut yang berlebihan dengan adanya hama kuwawung. Kelompok tani sido dadi makmur sendiri setiap tahunnya ada penambahan anggota baru. hal ini menjadi indikator

24

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/cocos/article/download/21175/20884>

diakses pada 30 September pukul 22:05 WIB

²⁵ Suratman, Wawancara oleh penulis, 6 September 2021, wawancara 2 , transkrip

bahwa antusias masyarakat desa Alasdowo untuk membudidayakan kelapa kopyor terbilang tinggi. Disamping itu juga semakin hari selalu ada penambahan petani baru yang fokus pada pengembangan budidaya kelapa kopyor.

b. Distribusi Yang Mudah

Salah satu bentuk potensi ekonomi dari budidaya kelapa kopyor adalah pendistribusian yang mudah. Hal ini tentu menjadi peluang ekonomi yang sangat menjanjikan bila dilakukan. Ada dua cara dalam pendistribusian kelapa kopyor. Cara ini terbilang cukup sederhana, mudah dan sudah bertahun-tahun dijalankan di kehidupan masyarakat Desa Alasdowo dan sekitarnya. Cara pertama yaitu dengan pemilik menjualnya langsung ke tengkulak. Dan cara kedua yaitu melalui perantara pentotok. Melalui pentotok hasil pendistribusian akan langsung sampai ke tengkulak. Yang berperan sangat vital dalam distribusi kelapa kopyor adalah pentotok. Karena berkat kerja pentotoklah kelapa kopyor yang terletak dipucuk batang pohon kelapa yang tinggi puluhan meter yang tak jarang dipenuhi dengan semut semut serta hewan-hewan kecil lainnya yang suka bersembunyi dibalik manggar dan disela-sela kelopak buah inilah kelapa kopyor dipanen, ditotok (ketuk) berkali-kali untuk mendeteksi apakah kopyor atau tidak lalu diputar, dipelintir kemudian dijatuhkan ke tanah. Tidak semua petani kelapa kopyor adalah pentotok juga. Tidak semua tengkulak adalah pentotok juga. Namun pentotok bisa menjadi ketiganya sekaligus. Yaitu petani plus pentotok plus tengkulak. Namun pentotok yang berperan juga sebagai petani dan tengkulak sangat jarang ditemui. Bahkan tidak ada. Karena pekerjaan pentotok adalah profesi *Wong Cilik* (rakyat kecil) yang merasa hidupnya dan kebutuhan hidupnya cukup hanya dengan melakukan pekerjaan yang berbahaya itu. Dalam melakukan pekerjaannya itu. Pentotok bisa meraih penghasilan berkisar 200-300 ribu dalam sekali pekerjaan. Sekali pekerjaan ini bisa memanjat 2-3 batang pohon kelapa, tergantung jumlah tenaga yang dimiliki

oleh sang pentotok. Bila ada petani yang langsung menjual ke tengkulak. Dapat dipastikan bahwa petani itu bisa melakukan pekerjaan pentotok. Atau petani itu menyewa pentotok yang selanjutnya hasil kelapa kopyor yang dipanen didistribusikan ke tengkulak. Jadi dalam hal ini pentotoklah yang berperan sangat vital dalam perputaran roda ekonomi kelapa kopyor yang menjanjikan sekaligus sangat menyegarkan, gurih dan nikmat seperti buahnya itu.²⁶

c. Bibit Yang Mudah Didapat.

Budidaya kelapa kopyor tidak sulit sulit amat. Itu sebabnya hal ini menjadi potensi ekonomi tersendiri. Salah satu kemudahan dalam budidaya kelapa kopyor adalah bibit buah yang mudah didapat. Untuk masyarakat umum yang hendak membudidayakan kelapa kopyor bisa dengan membeli bibit yang sudah disediakan petani. Dengan kualitas bibit yang beraneka ragam. Harga satu bibit bisa mencapai 35 ribu sampai dengan 40 ribu. Namun bila ingin menanam dengan bibit yang mulai dari nol, belum tumbuh cikal dan tunas pun bisa. Karena bibit kelapa kopyor mudah didapat dan ditemukan. Bila seseorang misalnya ingin menanam kelapa kopyor yang dari nol. Bisa dengan memesan kepada petani kelapa kopyor untuk membiarkan misalnya satu pohon atau satu manggar untuk tidak panen buah kelapa kopyor. Namun dibiarkan menua saja sampai jatuh atau menua saja. Kalau sudah kecoklatan baru diambil. Cara berikutnya selain itu. Bisa juga dengan membeli buah kelapa kopyor dengan kualitas yang rendah. Baik itu ukuran buahnya yang kecil maupun tingkat ketebalan daging yang rendah. Dengan membeli kualitas buah kelapa kopyor yang rendah tentu harganya murah pula. Setelah dibeli, buah itu tidak dikonsumsi. Melainkan dibiarkan kering kecoklatan untk selanjutnya nanti ditanam dipekarangan rumah maupun dikebun. Biasanya para pentotok kelapa kopyor ketika sedang menurunkan buah, beberapa ada yang jatuh dengan kondisi yang tidak mulus lagi. Entah

²⁶ Iman Budhi Santosa, *Profesi Wong Cilik*, (Yogyakarta : Basa-Basi, 2017),

itu retak sedikit atau retak banyak sehingga tidak layak untuk dijual. Buah yang mendarat dengan cacat itu bisa dijual dan digunakan kembali dalam bentuk untuk pembibitan. Pohon kelapa pun secara alami seringkali menjatuhkan buahnya ketanah. Jika beruntung buah yang jatuh secara alami itu adalah kopyor, bisa untuk digunakan sebagai bibit. Dikonsumsi pun bisa, karena mendapat kelapa kopyor tanpa memanjat adalah suatu kesenangan tersendiri bagi petani.

3) Kesejahteraan Masyarakat Desa Alasdowo Dari Adanya Budidaya Kelapa Kopyor

Kesejahteraan merupakan ukuran keberhasilan dari adanya sebuah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan dapat dikatakan berhasil apabila bisa merubah dari yang semula kurang menjadi lebih dari yang semula buruk menjadi baik dari yang semula rugi menjadi untung dari yang semula tidak ada menjadi ada. Maka tingkat kesejahteraan adalah ukuran yang paling mudah untuk menilai sebuah pemberdayaan dalam suatu masyarakat itu berhasil atau justru mengalami kemunduran. Tidak ada ukuran yang baku untuk menilai sebuah kesejahteraan. Karena kesejahteraan itu sendiri sifatnya fleksibel dan berbeda-beda pada setiap masing masing orang atau masing masing kelompok. Karena ukuran kesejahteraan itu sifatnya berbeda-beda maka kesejahteraan itu hanya bisa dirasakan oleh masing masing individu atau kelompok. Kesejahteraan dalam ukuran Badan Pusat Statistik (BPS) terdiri dari, yaitu : tingkat pendapatan, pengeluaran rumah tangga, pendidikan, kesehatan, dan fasilitas rumah tangga. Untuk membedah mengenai standar kesejahteraan yang dipakai oleh BPS ini. Penulis melakukan wawancara terhadap beberapa anggota kelompok tani sido dadi makmur.²⁷

a. Tingkat Pendapatan

Dari beberapa wawancara yang penulis lakukan secara acak ke beberapa anggota kelompok tani sido

27

<https://www.bps.go.id/publication/2020/11/23/8838aec3d69e019d5fce6779/statistik- kesejahteraan-rakyat-2020.html> diakses pada 30 September pukul 20:40 WIB

dadi makmur. Mereka semua dalam hal ini adalah anggota tani. Semua kompak menjawab bahwa pendapatan rumah tangga terjadi peningkatan setelah membudidayakan kelapa kopyor. Pendapatan itu sendiri tidak tetap/stagnan melainkan berubah-ubah dan jumlahnya pun berubah-ubah menyesuaikan hasil yang mereka peroleh. Pendapatan ini berasal dari penjualan bibit kelapa kopyor maupun buah kelapa kopyor. Beberapa anggota tani ada yang hanya menjual bibit kelapanya saja adapula yang menjual buahnya saja dan adapula yang menjual kedua-duanya. Pilihan itu tergantung dari tenaga yang mereka miliki serta modal yang dimiliki. Seturut pengakuan Sumadi. Salah satu anggota kelompok tani sido dadi makmur. Diketahui bahwa pendapatan rumah tangganya lumayan terdongkrak berkat dari budidaya kelapa kopyor ini. Sumadi mengaku, dalam satu pohon kelapa kopyor yang ditanamnya rata-rata bisa menghasilkan uang sebesar Rp. 300.000 (Tiga ratus ribu rupiah) dalam sekali panen. Sementara itu kelapa kopyor dipanen dalam kurun waktu antara 20-25 hari. Jika kelewat lebih dari 25 hari dipastikan kopyor yang dipanen menghasilkan bau tengik dan dagingnya mengalami kebusukan di beberapa bagian. Sedangkan bapak Sumadi memiliki 7 pohon kelapa kopyor. Jika dikalikan hasilnya kurang lebih dalam sekali panen adalah Rp. 2.100.000 (Dua juta seratus ribu). Dari hasil pendapatannya itu bisa untuk membiayai tagihan listrik, wifi, air, dan kebutuhan jajan anaknya.²⁸

Hal yang sama pun dirasakan oleh Azrul Arsyad. Ia adalah seorang mahasiswa yang awalnya hanya bantu bantu orangtuanya dalam budidaya kelapa kopyor. Kini jadi tertarik dan serius menekuni budidaya kelapa kopyor. Selama membudidayakan kelapa kopyor ia mengaku bisa membantu meringankan orangtuanya dalam membayar UKT (uang kuliah tunggal) dan juga ia bisa membeli baju

²⁸ Sumadi, wawancara oleh penulis, 27 September 2021, wawancara 6, transkrip

dan aksesoris busana lainnya dari budidaya kelapa kopyor. Selain itu, ia juga menolak uang jajan pemberian orangtuanya untuk hal hal yang sifatnya tersier. Seperti nongkrong dengan kawan kawan dan membeli paketan data internet. Dari hasil wawancara penulis dengan Azrul Arsyad di kebunnya pada sore hari menuju gelap itu. Ia mengaku dalam sebulan rata rata bisa meraup penghasilan sebesar Rp. 500.000 untuk 10 pohon kelapa kopyor yang dimilikinya. Pendapatan ini bisa bertambah dengan penjualan dari bibit kelapa kopyor. Beberapa bulan yang lalu. Ia baru saja menjual 50 bibit buah kelapa kopyor yang jika ditotal hasil penjualannya mencapai Rp. 1.000.000 rupiah.²⁹

Hal yang sama pun turut dirasakan oleh Bapak Ali Imron. Berprofesi sebagai guru honorer disebuah sekolah swasta. Tentu gaji yang diterima, jika dinalar tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Oleh karenanya beliau mencoba peruntungan dengan membudidayakan kelapa kopyor sebagai pekerjaan sampingan. Namun meskipun hanya pekerjaan sampingan yang dikerjakan ketika pulang mengajar. Dari budidaya kelapa kopyor bisa meraih penghasilan yang lebih. Ketika pandemi virus Corona melanda. Penghasilan Bapak Ali Imron justru mengalami sedikit kenaikan dalam hal budidaya kelapa kopyor. Berkurangnya waktu mengajar disekolah dimanfaatkan bapak Ali Imron untuk berkebutuhan dan gencar mempromosikan kelapa kopyornya serta mempengaruhi orang orang disekitarnya untuk menanam kelapa kopyor. Untuk meraih hasil dalam jangka panjang. Bukan meraih hasil jangka pendek seperti menanam tanaman janda bolong yang harganya ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Namun hasilnya

²⁹ Azrul Arsyad, wawancara oleh penulis, 25 September 2021, wawancara 3, transkrip

bersifat jangka pendek karena hanya diminati pada musim-musim dan momen-momen tertentu.³⁰

b. Pengeluaran rumah tangga

Tingkat kesejahteraan versi BPS yang kedua adalah berupa pengeluaran rumah tangga. Setiap rumah tangga tentu memiliki tingkat pengeluaran yang berbeda-beda. Semakin banyak pengeluaran yang dikeluarkan menandakan semakin konsumtif seseorang. Begitu sebaliknya, semakin sedikit pengeluaran yang dikeluarkan maka semakin produktif seseorang. Tentu tidak semua orang adalah produktif. Karena tidak semua kebutuhannya bisa terpenuhi oleh dirinya sendiri. Tentu, sedikit atau banyak kebutuhan seseorang pastilah ada orang lain yang memenuhinya. Karena manusia itu sendiri adalah makhluk sosial, yakni makhluk yang membutuhkan bantuan dari orang lain.³¹

Kelapa dan pohon kelapa utamanya adalah semua bagiannya bermanfaat untuk kehidupan manusia. dari akar sampai daun semua bermanfaat untuk menunjang kehidupan manusia diplanet bumi. Terlebih masyarakat Jawa yang realitas kehidupannya tidak pernah sepi dari ritual ritual kebudayaan dan keagamaan, pohon kelapa tidak pernah luput digunakan untuk prosesi ritual ritual yang dijalankan. Baik itu berupa ritual kelahiran, pernikahan hingga kematian. Karena begitu pentingnya pohon kelapa bagi masyarakat Jawa. Maka dengan membudidayakan sendiri pohon kelapa berarti menekan pengeluaran rumah tangga. Artinya masyarakat desa Alasdowo yang menanam pohon kelapa tidak perlu biaya besar untuk membeli kelapa jika dibutuhkan untuk keperluan ritual adat maupun ritual keagamaan. Dari wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Sudarto. Diketahui bahwa dengan membudidayakan kelapa kopyor sama

³⁰ Ali Imron, wawancara oleh penulis, 26 September 2021, wawancara 4, transkrip

³¹ <https://www.bps.go.id/publication/2020/11/23/8838aec3d69e019d5fce6779/statistik-kesejahteraan-rakyat-2020.html> diakses pada 30 September pukul 20:40 WIB

saja meminimalisir pengeluaran untuk sebuah ritual. Bapak Sudarto mengaku dari ritual pernikahan anaknya, ia bisa menekan pengeluaran hingga 10% untuk prosesi pernikahan putranya. Dalam suatu pernikahan bagi masyarakat Jawa. Beberapa bagian pohon kelapa digunakan untuk melangsungkan pernikahan. Seperti diambil janurnya dan buah kelapa yang sudah tua diambil untuk pembuatan santan yang berguna untuk pembuatan kue yang akan dibagikan kepada tamu tamu. Dengan demikian membudidayakan pohon kelapa kopyor tidak hanya mendatangkan pendapatan rumah tangga namun juga mengurangi biaya pengeluaran rumah tangga. Selain itu pohon kelapa juga berfungsi sebagai pengikat sosial. Sebab seringkali seseorang yang memiliki buah kelapa yang melimpah akan dengan sukarela menyumbangkan kepada tetangga maupun saudaranya yang akan menggelar hajatan yang membutuhkan banyak buah kelapa. Dengan demikian pohon kelapa tidak hanya mendatangkan keuntungan secara pribadi namun juga sebagai penguat solidaritas antar sesama masyarakat.³²

c. Pendidikan

Tingkat kesejahteraan yang ketiga versi BPS adalah perihal pendidikan. Semakin tinggi pendidikan yang diperoleh menandakan semakin sejahtera. Ukuran ini mengacu pada kemampuan untuk membayar biaya pendidikan. Karena pada umumnya semakin tinggi pendidikan yang digenggam maka semakin mahal biaya yang dikeluarkan. Disisi lain dimaksudkan pula bahwa pendidikan adalah jaring pengaman. Artinya seseorang yang memperoleh gelar kesarjanaan dianggap lebih mudah dalam melamar pekerjaan atau hidupnya lumayan terjamin berkat pendidikan yang diperolehnya. Terlepas dari apakah dengan berpendidikan tinggi otomatis seseorang hidupnya akan sukses dan terjamin? Pertanyaan ini

³² Ali Imron, wawancara oleh penulis, 26 September 2021, wawancara 4, transkrip

memiliki beragam jawaban dan beragam pembenaran. Namun satu hal yang tidak dapat dipungkiri adalah bahwa pendidikan bukan segalanya namun segalanya berawal dari pendidikan. Maka dari itu, memasukkan pendidikan kedalam daftar sebagai sebuah kesejahteraan adalah masuk akal.

Pada dasarnya seluruh anggota kelompok tani sido dadi makmur tidak memiliki gelar sebagai sarjana pertanian. Bapak Suratman sebagai ketua sekaligus pendiri kelompok tani sido dadi makmur pun tidak berasal dari seorang sarjana pertanian. Namun berkat tekad dan keyakinan yang kuat serta semangat belajar yang tinggi cita-cita luhur untuk mesejahterakan masyarakat desa Alasdowo melalui budidaya kelapa kopyor tercapai. Pendidikan bukan seberapa banyak gelar yang kita sandang. Melainkan seberapa bermanfaat kita untuk diri sendiri, orang lain dan masyarakat secara luas. Berangkat dari ketakutan terhadap hama kuwawung menjadi berani membudidayakan kelapa kopyor dan memperoleh manfaat yang luar biasa adalah implementasi pendidikan yang sesungguhnya. Karena pendidikan bukan seberapa cerdas dan seberapa pintar melainkan seberapa sadar akan potensi diri sendiri dan lingkungan. Skripsi ini tidak akan membahas pendidikan secara mendetail dan panjang lebar. Perihal pendidikan, penulis sepakat dengan konsep pendidikan yang ditawarkan oleh filsuf Aristoteles, yaitu : “mendidik pikiran tanpa mendidik hati adalah bukan pendidikan sama sekali”³³

Selain berhasil mengimplementasikan pendidikan melalui budidaya kelapa kopyor. Anggota kelompok tani sido dadi makmur yang notabene bukan seorang sarjana pertanian dan bukan sarjana sarjana untuk bidang lainnya. Namun semangat mereka untuk menyekolahkan putra putrinya hingga ke perguruan tinggi sangat tinggi. Dari beberapa wawancara terpisah

³³ <https://osf.io/jpkxd/download> diakses pada 20 Desember pukul 22:27 WIB

dengan berbagai sumber yang masih dalam lingkup anggota kelompok tani sido dadi makmur. Penulis berhasil merangkum fakta bahwa putra putri yang mereka biyai bersekolah hingga perguruan tinggi. Biayanya berasal dari budidaya kelapa kopyor. Biaya kuliah yang cukup mahal untuk golongan seperti petani petani kelapa kopyor ini, bisa tercukupi dengan baik berkat hasil dari budidaya kelapa kopyor. Selama pohon kelapa masih ada dipekarangan-pekarangan rumah, dikebun-kebun, ditegalan, dilahan mereka, maka selama itu pula mereka bisa membiayai putra putrinya hingga ke jenjang perguruan tinggi yang diinginkan putra-putrinya. Telah diakui bersama-sama bahwa pohon kelapa yang menjulang tinggi adalah sumber utama pembiayaan yang menghantarkan putra putrinya meraih gelar pendidikan tinggi. Pohon kelapa yang menghantarkan para putra putri anggota kelompok tani hingga ke perguruan tinggi adalah pula yang pertama tama memberikan pendidikan. Para putra putri ini dididik oleh orang tua mereka untuk membantu para orangtuanya dalam membudidayakan kelapa kopyor. Entah itu membantu dalam hal perawatan, penjualan, dan promosi produk. Dengan demikian terjadi *Feedback* (timbang balik) yang baik antara pendidikan yang mereka peroleh dari bangku perkuliahan berdampak baik pada peningkatan budidaya kelapa kopyor.³⁴

d. Kesehatan

Kesehatan menjadi perhatian Badan Pusat Statistik (BPS) dalam menilai kesejahteraan. Tidak berlebihan rasanya jika memasukkan kesehatan kedalam daftar kesejahteraan. Apalah artinya memiliki materi yang melimpah jika tidak memiliki tubuh yang sehat. Kesehatan itu sendiri tidak hanya mencakup sehat secara jasmani melainkan mencakup pula sehat secara rohani. Artinya jiwa dan raga sehat secara

³⁴ Ali Imron, wawancara oleh penulis, 26 September 2021, wawancara 4, transkrip

berkesinambungan. Pada tulisan skripsi ini, penulis menggambarkan kesehatan yang didapat dari para anggota kelompok tani sido dadi makmur karena membudidayakan kelapa kopyor.

Kesehatan yang pertama adalah kesehatan secara jasmani. Kesehatan yang bisa dilihat secara kasatmata. Dari hasil wawancara dengan beberapa anggota kelompok tani sido dadi makmur diketahui bahwa para anggota kelompok tani sido dadi makmur ini memiliki tingkat kesehatan yang baik. Tubuhnya bugar, fisiknya prima. Hal ini diperoleh bukan karena para anggota kelompok tani ini rajin berolahraga atau mengikuti kelas kelas *Gym*, melainkan dalam membudidayakan kelapa kopyor ini secara tidak langsung membuat tubuh para anggota kelompok tani menjadi sehat. Karena di dalamnya ada aktivitas fisik yang melatih koordinasi otot. Ada gerakan mencangkul, memanjat, dan menebang. Kesemua gerakan itu secara tidak langsung, disadari maupun tidak disadari membuat tubuh menjadi lebih sehat. Tanpa mempraktekkan olahraga yang rumit dan mahal. Para anggota kelompok tani sido dadi makmur ini sudah memperoleh manfaat kesehatan dari kegiatannya sehari hari dalam membudidayakan kelapa kopyor. Dengan demikian, masyarakat Desa Alasdowo yang ikut serta ambil bagian dari budidaya kelapa kopyor dapat dikatakan sejahtera secara sehat fisik.³⁵

Bergeser pada jenis kesehatan yang berikutnya, yakni sehat secara rohani ataupun dapat juga dikatakan sehat secara jiwa. Sehat secara jiwa tidak sepenuhnya bisa dilihat dengan kasatmata. Karena kesehatan ini terletak dalam diri seseorang ataupun kelompok yang mengalami hal yang sama. Untuk mengetahui apakah dengan membudidayakan kelapa kopyor ini berbanding lurus dengan kesehatan rohani/jiwa yang diperoleh? Penulis melakukan wawancara dengan para anggota kelompok tani yang dijawab secara jujur dan

³⁵ Nor Faizin, wawancara oleh penulis, 30 September 2021, wawancara 6, transkrip

apa adanya. Dari hasil wawancara diketahui bahwa para anggota kelompok tani ini memperoleh kesehatan rohani/jiwa yang baik. Sebab diakuinya dengan membudidayakan kelapa kopyor ini. Meskipun tidak memberikan keuntungan finansial secara melimpah tetapi memberikan ketenangan batin. Hanya dengan budidaya kelapa kopyor ini. Hidup para petani tercukupi, tidak terlilit hutang, punya waktu luang untuk bersosial, punya waktu luang untuk menjalani hobi (entah itu memancing, bersepeda, maupun berburu hewan yang dianggap hama seperti bajing dll). Disisi lain para anggota tani ini juga merasa bangga karena telah mengenalkan Desa Alasdowo kepada khalayak ramai melalui kelapa kopyor. Tidak berhenti disitu saja. Para anggota tani ini pun merasa bahagia karena pekerjaan yang ditekuninya adalah pekerjaan yang ramah lingkungan yang tidak mencemari udara dan air. Karena apa yang dilakukannya adalah semata mata untuk menjaga lingkungan yang berkesinambungan yang akan diwariskan kepada anak cucu. Dari pengakuan salah satu anggota tani. Penulis terkagum kagum dengan pernyataannya yang luar biasa dari Pak Nor Faizin. Yang mengaku punya pendapatan yang cukup dan memiliki waktu luang yang banya. Dengan begitu waktunya bisa digunakan untuk berkunjung maupu silaturahmi ke rumah saudara maupun teman.tidak seperti buruh pabrik yang hampir sebagian besar waktunya habis di pabrik.³⁶

Dengan demikian, jelaslah sudah bahwa dari budidaya kelapa kopyor ini bisa membawa dampak kesehatan yang baik kepada masyarakat Desa Alasdowo dan para anggota kelompok tani sido dadi makmur khususnya. Tidak hanya sehat secara fisik tetapi juga sehat secara rohani/jiwa karena tenaga dan pikiran mereka tidak dikuras secara berlebihan seperti para buruh pabrik. Selain itu pula lingkungan yang ditempati masyarakat desa Alasdowo ini sehat karena

³⁶ Nor Faizin, wawancara oleh penulis, 30 September 2021, wawancara 6, transkrip

jenis ekonomi yang mereka pilih adalah ekonomi yang ramah lingkungan.³⁷

e. Fasilitas Rumah Tangga

Fasilitas rumah tangga merupakan yang terakhir dipilih oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai ukuran sebuah kesejahteraan. BPS sendiri menilai bahwa rumah yang dikeramik, ditembok dan memiliki perabot rumah tangga seperti televisi dan kulkas dianggap tergolong sejahtera. Kriteria penilaian yang dipakai oleh BPS ini tidak sepenuhnya diamini oleh setiap penduduk Indonesia. Ambil contoh, rumah yang ideal bagi warga Suku Baduy bukanlah rumah yang berkeramik, bertembok dan ada kulkas serta tv. Rumah yang ideal bagi warga suku baduy yaitu rumah yang sesuai dengan anjuran adat. Yakni rumah panggung yang menggunakan material bahan dari alam berupa kayu dan bambu serta didalam rumah tidak diperkenankan menggunakan listrik seperti yang dicontohkan oleh suku Baduy dalam. Namun disini penulis memakai kriteria kesejahteraan yang dirumuskan oleh BPS yang tepat untuk masyarakat urban dan masyarakat yang tinggal didesa-desa yang sudah dialiri oleh aliran listrik.³⁸

Dari wawancara yang penulis lakukan terhadap beberapa anggota kelompok tani sido dadi makmur diketahui bahwa dari hasil budidaya kelapa kopyor bisa untuk membeli fasilitas rumah tangga yang sifatnya premier bahkan sekunder sekalipun. Seperti kasus yang terjadi pada Bapak Nor Faizin yang merupakan bagian dari anggota kelompok tani sido dadi makmur, Bapak Faizin mengaku dari hasil budidaya kelapa kopyor ia kini memiliki Tv LED yang ukurannya lebih tipis serta kualitas gambarnya lebih jernih daripada Tv tabung yang dimilikinya dulu. Pada kasus kasus yang lainnya ada yang membeli

³⁷ Nor Faizin, wawancara oleh penulis, 30 September 2021, wawancara 6, transkrip

³⁸

<https://www.bps.go.id/publication/2020/11/23/8838aec3d69e019d5fce6779/statistik-kesejahteraan-rakyat-2020.html> diakses pada 30 September pukul 20:40 WIB

fasilitas rumah tangga berdasarkan kebutuhan primer saja. Seperti membeli mesin cuci, wajan, kompor, dan perkakas dapur lainnya yang seturut pengakuan dari bapak bapak anggota tani ini semata mata untuk menyenangkan istri tercinta. Selain bisa membeli fasilitas rumah tangga yang sifatnya premier dan sekunder. Dari hasil budidaya kelapa kopyor ini juga bisa membeli fasilitas yang sedang *Booming* selama pandemi berlangsung seperti membeli sepeda untuk anak-anak, untuk istri dan untuk diri sendiri sesuai keinginan. Dan satu hal yang pasti para anggota kelompok tani ini tinggal dirumah yang sudah ditembok dan dikeramik semua. Beberapa pula ada yang memiliki mobil. Ada yang memiliki mobil untuk mengembangkan budidaya kelapa kopyor seperti untuk pendistribusian barang maupun mempunyai mobil yang sifatnya hanya sekedar untuk rekreasi dan keperluan mendadak jika diperlukan. Dari penjelasan ini diketahui bahwa dari hasil budidaya kelapa kopyor bisa untuk membeli fasilitas rumah tangga yang sifatnya premier maupun sekunder.³⁹

³⁹ Nor Faizin, wawancara oleh penulis, 30 September 2021, wawancara 6, transkrip